

ABSTRAKSI

Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti : profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, kepemilikan manajerial dan struktur aktiva.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 – 2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling dan diperoleh sampel 330 perusahaan. Jenis datanya adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa: **1).** Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **2).** Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **3).** Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **4).** Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **5).** Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **6).** Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. **7).** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh tersebut hanya sebesar 11,6%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Kepemilikan Manajerial, Struktur Aktiva dan Struktur Modal